Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (3) 2025, Page: 30375-30378

Peran Mata Kuliah Pendidikan Pramuka dalam Penguatan Karakter Kemandirian dan Tanggung Jawab Mahasiswa PGSD Sebagai Calon Pembina Ekstrakurikuler di Sekolah

Ali Ridho[1], Ayu Anindia Hizraini[2]
e-mail: ridhoali.1240@gmail.com[1], Ayuanindia232@gmail.com[2]
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,
Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan

Published: November, 2025

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan peran mata kuliah Pendidikan Pramuka dalam menguatkan karakter kemandirian dan tanggung jawab mahasiswa PGSD FKIP Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan perkuliahan Kepramukaan berkontribusi positif terhadap pembentukan karakter kemandirian dan tanggung jawab mahasiswa. Mahasiswa, alumni, dan stakeholder menilai bahwa kegiatan kepramukaan efektif meningkatkan kompetensi personal dan profesional calon guru SD, terutama dalam kesiapan menjadi pembina ekstrakurikuler di sekolah.

Kata kunci : Pramuka, Penguatan Karakter, Kemandirian, Tanggung Jawab

ABSTRACT

This study aims to describe the role of the Scouting Education course in strengthening the characters of independence and responsibility among students of the Elementary School Teacher Education (PGSD) Program, Faculty of Teacher Training and Education (FKIP), Nahdlatul Ulama University of South Kalimantan (UNUKASE). This research employed a qualitative descriptive approach with data collected through interviews, field observations, and documentation. Data were analyzed using an interactive analysis model, including data collection, reduction, presentation, and conclusion drawing. The results indicate that the implementation of the Scouting Education course has a positive impact on shaping students' independence and sense of responsibility. Students, alumni, and stakeholders agreed that the course contributes significantly to developing personal and professional competencies, particularly in preparing future PGSD graduates to become extracurricular Scouting instructors in schools. The findings suggest that the Scouting Education course not only strengthens character development but also enhances graduate quality through additional pedagogical and leadership skills.

Keywords: Scouting, Character Strengthening, Independence, Responsibility

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Pendidikan Pramuka menjadi salah satu mata kuliah wajib di Program Studi (Prodi) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Selatan (UNUKASE). Muatan yang begitu diutamakan dalam mata kuliah Pendidikan Pramuka yaitu materi tentang karakter, termasuk di dalamnya adalah kemandirian dan tanggung jawab. Kelebihan dari mata kuliah Pendidikan Pramuka adalah materi tidak berhenti pada teori belaka, melainkan terdapat praktik pada setiap kegiatannya. Praktik Kepramukaan di luar kelas akan membentuk karakter kemandirian dan tanggung jawab. Mahasiswa ditargetkan melakukan

kegiatan dan permainan-permainan secara individu dan kelompok sehingga akan menguatkan karakter kemandiran dan tanggung jawab pada diri pribadi.

Karakter dapat diartikan sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang. Karakter juga terbentuk karena berbagai faktor yang memengaruhi perkembangan individu sejak lahir hingga dewasa. Faktor-faktor tersebut mencakup aspek bawaan, lingkungan, dan pengalaman hidup yang saling berinteraksi. Karakter yang perlu dibentuk dalam diri individu antara lain adalah kemandirian dan tanggung jawab. Karakter kemandirian dan tanggung jawab merupakan pilar penting bagi terwujudnya kemajuan bahkan kesejahteraan. Sejarah bangsa-bangsa besar telah membuktikan bahwa kemandirian dan tanggung jawab adalah kunci untuk menuju kesejahteraan suatu bangsa. Para pahlawan di Indonesia bahkan dengan kegigihan dan kemandiriannya berjuang untuk merebut kemerdekaan. Kemandirian dan tanggung jawab perlu ditanamkan pada mahasiswa agar mampu percaya diri dalam mengambil keputusan, aktif, inisiatif, kritis, kreatif, mencoba mengerjakan sendiri tugas rutin, tidak mudah menyerah, berusaha mendapatkan kepuasan dari usahanya, dan mampu mengatasi rintangan yang dihadapinya. Mahasiswa yang memiliki karakter mandiri dan tanggung jawab diharapkan memiliki andil dalam masyarakat. Sama seperti karakter kemandirian, karakter tanggung jawab juga berperan dalam kehidupan seseorang.

Hidayatullah (2010:79) menjelaskan "tanggung jawab merupakan kemampuan untuk mengambil keputusan yang rasional". Menurut Wibowo (2012:73), karakter tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang yang mau serta mampu melaksanakan tugas ataupun kewajibannya. Tafsir (2011:46) menjelaskan jika indikator perilaku karakter tanggung jawab antara lain: bisa menyelesaikan tugas-tugas tepat waktu; menghindari sikap ingkar janji; dan bisa mengerjakan tugas sampai selesai. Penguatan karakter kemandirian dan tanggung jawab pada mahasiswa, salah satunya melalui kegiatan Kepramukaan. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2010 pasal 1 menjelaskan bahwa "Kepramukaan adalah segala aspek yang berkaitan dengan Pramuka". Berdasarkan Undang-undang Nomor 12 Tahun 2010 pasal 1, Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan serta pengalaman nilai-nilai Kepramukaan. Gunawan (2012:265) menjelaskan bahwa Kepramukaan merupakan proses pendidikan di luar lingkungan sekolah atau keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, terarah, teratur, dan praktis yang sasaran akhirnya adalah pembentukan watak, akhlak, serta budi pekerti luhur.

Aktivitas Kepramukaan memiliki manfaat dalam menanamkan karakter. Menurut Patimah (2011:10) secara umum nilai-nilai karakter yang tercantum dalam pembinaan kegiatan pramuka adalah percaya diri, patuh pada aturan-aturan sosial, menghargai keberagaman, berpikir logis, kritis, kreatif dan inovatif, mandiri, pemberani, bekerja keras, tekun, ulet/gigih, disiplin, visioner, bersahaja, bersemangat, dinamis, pengabdian, tertib, konstruktif. Nilai-nilai kepramukaan bersumber dari Tri Satya dan Dasa Dharma. Kepramukaan adalah sistem pendidikan kepanduan yang disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan masyarakat serta bangsa Indonesia. Nilai-nilai kepramukaan adalah nilai-nilai positif yang diajarkan dan ditanamkan kepada para anggota pramuka. Nilai-nilai ini merupakan nilai moral yang menghiasi perilaku anggota pramuka. Pentingnya Kuliah Pendidikan Pramuka untuk menguatkan Karakter Kemandirian dan Tanggung jawab sebagai upaya mempersiapkan mahasiswa PGSD sebagai calon pembina ekstra kurikuler di Sekolah didasarkan pada asumsi: 1) Pramuka merupakan mata pelajaran Eksrakururikuler wajib yang diberikan di semua jenjang baik dari sekolah dasar, menengah dan atas serta Mahasiswa. 2) Lulusan Prodi PGSD harus dibekali ketrampilan Pramuka yang maksimal, agar kelak memiliki kompetensi tambahan sebagai Pembina ekstrakurikuler pramuka yang professional. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengidenfikasi pelaksanaan perkuliahan kepramukaan pada Prodi PGSD FKIP UNUKASE terkait dengan peningkatan karakter kemandirian dan tanggung jawab. 2) mengidentifikasi tangggapan mahasiswa selama mengikuti perkuliahan Pramuka. 3) Untuk mengindentifikas tanggapan stakeholder mengenai adanya mata kuliah Pramuka yang diberikan pada mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif. Subjek penelitian meliputi mahasiswa, alumni, dan stakeholder PGSD FKIP UNUKASE. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam,

observasi kegiatan kepramukaan, dan studi dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber data, triangulasi teknik, dan triangulasi peneliti. Teknik analisis data menggunakan model interaktif dengan langkah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mata kuliah Pendidikan Pramuka memberikan dasar wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan esensi, eksistensi dan urgensi kepramukaan. Mata kuliah ini memberikan wawasan pengetahuan awal bagi mahasiswa dalam upaya membangun karakter anak bangsa melalui kepramukaan. Materi-materi yang disusun bertujuan sebagai penguatan nilai-nilai karakter yang ada dalam Pancasila, UUD 1945, NKRI dan Bhinneka Tunggal Ika yang merupakan komitmen nasional bagi bangsa Indonesia. Substansi materi di mata kuliah Pendidikan Pramuka sangat bermanfaat bagi mahasiswa sebagai calon guru PGSD yang kelak juga memiliki bekal menjadi Pembina pramuka sesuai dengan tuntutan kurikulum. Proses pembelajaran mata kuliah Pendidikan Pramuka menggunakan berbagai metode seperti ceramah bervariasi, permainan, demonstrasi, bermain peran, dramatisasi, simulasi dan aktualisasi, curah gagasan, penugasan, diskusi dan presentasi dan sebagainya. Pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu pendakatan saintific dengan dipadukan strategi pembelajaran *exploring, project, discovery dan problem solving.* Untuk mewujudkan tujuan mata kuliah Pendidikan Pramuka secara optimal.

Tanggapan Mahasiswa selama Mengikuti Perkuliahan Kepramukaan di Prodi PGSD FKIP UNUKASE terkait dengan Penguatan Karakter Kemandirian dan Tanggungjawab Mahasiswa Prodi PGSD FKIP UNUKASE diungkapkan oleh mahasiswa yang telah menempuh atau yang sedang menempuh mata kuliah kepramukaan. Dari angket yang telah diisi oleh 100 mahasiswa sebagai responden, mengungkapkan bahwa 91% lebih memberikan penilaian positif terkait keberadaan mata kuliah Pendidikan Pramuka yang mampu menguatkan karakter kemandirian dan tanggung jawab mahasiswa. Beberapa mahasiswa juga dimintai keterangannya melalui wawancara terkait keberadaan mata kuliah Pendidikan Pramuka yang mampu menguatkan karakter kemandirian dan tanggung jawab. Wawancara dilakukan kepada Shofwatul Mazaya mahasiswi semester VII Prodi PGSD FKIP UNUKASE dan Dahlina yang telah mengikuti mata kuliah Kepramukaan semester I, Kecakapan Membina Pramuka semester II, dan KKL di semester VIII. Secara tegas Aulia Safitri mengatakan bahwa aktivitas Kepramukaan sangat bermanfaat untuk membentuk atau menguatkan karakter kemandirian dan tanggung jawab. Mahasiswa Prodi PGSD lainnya yang memberikan komentar adalah Dahlina, yang kini duduk di semester VIII. Dahlina mengungkapkan jika kemandirian dan tanggung jawab diperlukan setiap menjalani aktivitas Kepramukaan baik di dalam atau di luar kelas. Khususnya ketika mahasiswa menjalani praktik Kepramukaan di lapangan. Berdasarkan keterangan dari Shofwatul Mazaya, Aulia Safitri, dan Dahlina didapat gambaran bahwa mata kuliah Pendidikan Pramuka yang terdapat di Prodi PGSD FKIP UNUKASE sangatlah bermanfaat bagi mahasiswa, terutama dalam penguatan karakter kemandirian dan tanggung jawab. Mahasiswa apabila melaksanakan aktivitas Kepramukaan secara maksimal maka dapat membentuk karakter kemandirian dan tanggung jawab secara optimal dalam dirinya. Karakter kemandirian dan tanggung jawab tersebut bisa menjadi bekal mahasiswa untuk menjadi pembina ekstrakurikuler Kepramukaan di sekolah.

Alumni Prodi PGSD FKIP UNUKASE dan stakeholder juga dimintai tanggapannya terkait keberadaan mata kuliah Kepramukaan yang mampu menguatkan karakter kemandirian dan tanggung jawab. Beragam komentar diungkapkan oleh alumni dan stakeholder. Dari angket yang telah diisi oleh 25 alumni dan 5 stakeholder (total 30 responden), mengungkapkan bahwa penilaian positif diberikan terkait keberadaan mata kuliah Pendidikan Pramuka yang mampu menguatkan karakter kemandirian dan tanggung jawab mahasiswa dan stakeholder. Berdasarkan hasil wawancara secara umum alumni berpendapat bahwa materi dalam mata kuliah Pendidikan Pramuka menjadi salah satu kompetensi tambahan sebagai seorang guru mata pelajaran PGSD. Terlebih dalam kurikulum 2013, Kepramukaan menjadi ekstrakulikuler wajib di sekolah. Nilai-nilai karakter kemandirian dan tanggung jawab yang termuat dalam kegiatan pramuka sangat bermanfaat bagi alumni. Stakeholder juga berpendapat bahwa kegiatan kepramukaan memiliki manfaat dalam pembentukan karakter kemandirian dan tanggung

jawab. Realitas adanya mata kuliah Pendidikan Pramuka di Prodi PGSD FKIP UNUKASE, membuat alumni memiliki karakter yang berbeda dengan lulusan lain. Alumni lulusan Prodi PGSD selain memiliki kemampuan menjadi guru bidang studi PGSD, juga memiliki keahlian lain sebagai pembina Pramuka di sekolah. Dengan memanfaatkan posisi sebagai guru bidang studi PGSD dan pembina pramuka, maka tujuan untuk membentuk karakter peserta didik akan semakin optimal.

KESIMPULAN

Pelaksanaan perkuliahan Pendidikan Pramuka di Prodi PGSD FKIP UNUKASE wajib ditempuh di semester satu. Mahasiswa menganggap bahwa mata kuliah Pendidikan Pramuka sangatlah bermanfaat, terutama dalam pembentukan karakter kemandirian dan tanggung jawab. Mahasiswa mendapatkan penguatan karakter kemandirian dan tanggung jawab dari kegiatan Kepramukaan yang dilaksanakan. Alumni dan stakeholder juga memberikan tanggapan positif dengan adanya mata kuliah Pendidikan Pramuka yang mampu menjadi sarana dalam penguatan karakter kemandirian dan tanggung jawab. Realitas adanya mata kuliah Pendidikan Pramuka, membuat alumni memiliki karakter yang berbeda dengan lulusan lain. Alumni lulusan Prodi PGSD selain memiliki kemampuan menjadi guru bidang studi PGSD, juga memiliki keahlian lain sebagai pembina Pramuka di sekolah. Pimpinan Program Studi PGSD FKIP UNUKASE disarankan untuk lebih berupaya mendukung segala aktivitas kepramukaan, terutama di luar kelas. Hal tersebut dengan memberikan dana tambahan terkait pembelian alat-alat atau media yang dibutuhkan. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi Prodi PGSD untuk mengembangkan kurikulum yang lebih aplikatif melalui kegiatan kepramukaan. Selain itu, penelitian lanjutan dapat mengkaji efektivitas metode pembelajaran Pramuka terhadap peningkatan karakter secara kuantitatif.

REFERENSI

[1] Aji, Anggatra Herucakra. 2015. Pendidikan Karakter dalam Ekstrakurikuler Pramuka di SMP Negeri 1 Yogyakarta. Jurnal Kebijakan Pendidikan Edisi 1 Vol. V Tahun 2016. Yogyakarta: UNY.

[2] Desmita. 2014. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

[3] Gunawan, Heri. 2012. Pendidikan Karakter Implementasi dan Konsep. Bandung: Alfabeta.

[4] Hamalik, Oemar. 1999. Motode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar. Bandung: Tearsito

[5] Hidayatullah, Furqon. 2010. Pendidikan Karakter:Membangun Peradaban Bangsa. Surakarta: Yuma Pustaka.

[6] Nainggolan, Natalia. 2016. Peranan Kepramukaan dalam Membina Sikap Nasionalisme pada Gugus Melati Banda Aceh. Jurnal Ilmiah Prodi PGSD FKIP
Unsyiah Volume 1 Nomor 1 2016. Universitas Syiah Kuala.

[7] Nurhayati, Eti. 2011. Psikologi Pendidikan Inovatif. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

[8] Patimah. 2011. Pendidikan Karakter Melalui Program Ekstrakurikuler. Diakses http://skp.unair.ac.id/repository/Guru_Ind onesia/PENDIDIKANKARAKTER_PATIMAH_16759.pdf.html tanggal 21 Juli 2017 pukul 20.01 WIB.

[9] Russel, Stephen & Rosalie J. Bakken. 2002. Development of Autonomy in Adolescence. University of Nebraska: NebGuide.

[10] Samani, Muchlas dan Hariyanto. 2011. Pendidikan Karakter. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

[11] Tafsir, Ahmad. 2011. Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung: Rosda.

[12] Undang Undang Republik Indonesia No. 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka. [13] Wibowo, Agus. 2012. Pendidikan Karakter Usia Dini (Strategi Membangun karakter Usia dini). Yogyakarta: Pustaka Belajar.

[14] Woro, Sri dan Marzuki. 2015. Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka dalam Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik di SMP Negeri 2 Windusari Magelang. Jurnal Pendidikan Karakter Tahun VI Nomor 1 2016. Yogyakarta: UNY. aya Dolok Masihul. Jurnal Bisnis Mahasiswa, 1(2), 169-178.